



**PENETAPAN**

**Nomor 522/Pdt.P/2015/PA Mks**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah yang dimohonkan oleh :

**Syahril bin Tepu Dg Gassing**, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, bertempat tinggal di Jalan Rappocini Raya Gang 2/15 Kelurahan Maricaya Baru, Kecamatan Makassar, Kota Makassar., Selanjutnya disebut Pemohon I.

**Sarmila binti M. Said**, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Rappocini Raya Gang 2/15 Kelurahan Maricaya Baru, Kecamatan Makassar, Kota Makassar., Selanjutnya disebut Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti pemohon;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa pemohon dengan surat permohonannya tanggal, 25 Nopember 2015 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar Nomor 522/Pdt.P/2015/PA Mks, pada tanggal 25 Nopember 2015 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 25 Oktober 1993 di Kelurahan Kampung Pisang, dinikahkan oleh Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang, dengan mahar berupa cincin emas 1 gram dan yang menjadi wali adalah Dg Sikki dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Baso Dg Tinri dan Komari
2. Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan, dan tidak sesusuan yang dapat menghalangi

*Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 1 dari 8 Hal*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkawinan

3. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan bagi keduanya untuk melaksanakan perkawinan.
5. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 9 orang anak yang masing-masing bernama :
  1. Andri Ana, lahir tanggal 26 Juli 1994
  2. Andrianti, lahir tanggal 6 Agustus 1997
  3. Andri Agung, lahir tanggal 23 Oktober 2001
  4. Andri Ady, lahir tanggal 30 Agustus 2003
  5. Andri Adil, lahir tanggal 14 April 2006
  6. Andri Anca, lahir tanggal 10 Mei 2008
  7. Arman, lahir tanggal 1 Juni 2010
  8. Muh. Haikal, lahir tanggal 29 Agustus 2014
6. Bahwa sejak perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang.
7. Bahwa pemohon tidak pernah memiliki buku nikah dari PPN.
8. Bahwa maksud permohonan pemohon adalah untuk pengurusan surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan pemohon dan anak-anak pemohon.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut di atas, pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Makassar Cq. Majelis Hakim yang terhormat untuk memeriksa dan menetapkan :

1. Mengabulkan permohonan para pemohon.
2. Menyatakan pernikahan Pemohon I (Syahril bin Tepu Dg Gassing) dengan Pemohon II (Sarmila binti M. Said) yang terjadi pada tanggal 25 Oktober 1993, di Kelurahan Kampung Pisang, sah menurut hukum;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Makassar
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya

Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal2 dari 8 Hal

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, para pemohon datang menghadap di persidangan, kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat permohonan para pemohon tertanggal 25 Nopember 2015 yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh pemohon I dan pemohon II.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, maka para pemohon mengajukan alat bukti berupa saksi-saksi sebagai berikut :

1. Tammu Dg. Ngawing, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan Supir, tempat tinggal di Jalan Rappocini Raya , Kelurahan Maricaya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - a. Bahwa saksi kenal dengan pemohon I dan pemohon II;
  - b. Bahwa saksi mengetahui pernikahan pemohon I dan pemohon II yang telah menikah pada tanggal 25 Oktober 1993, di Kelurahan Kampung Pisang, yang menikahkan pemohon I dan pemohon II adalah Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang, yang bertindak sebagai wali nikah adalah Dg Sikki pemohon II, maharnya berupa cincin emas 1 gram, yang menjadi saksi nikah adalah Baso Dg Tinri dan Komari;
  - c. Bahwa status pemohon I adalah perjaka sedang pemohon II berstatus perawan, pemohon I dan pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang;
  - d. Bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon I dan pemohon II adalah untuk pengurusan surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan perdata dan perbuatan-perbuatan hukum sebagai warga negara Indonesia;
2. Jarre bin Husain, umur 75 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh harian, tempat tinggal di Jalan Rappocini Raya , Kelurahan Maricaya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - a. Bahwa saksi kenal dengan pemohon I dan pemohon II;
  - b. Bahwa saksi mengetahui pernikahan pemohon I dan pemohon II, pemohon I dan pemohon II menikah pada tanggal 25 Oktober 1993, di

Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 3 dari 8 Hal



Kelurahan Kampung Pisang, yang menikahkan pemohon I dan pemohon II adalah Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang, yang bertindak sebagai wali nikah adalah Dg Sikki pemohon II, maharnya berupa cincin emas 1 gram, yang menjadi saksi nikah adalah Baso Dg Tinri dan Komari;

- c. Bahwa status pemohon I adalah perjaka sedang pemohon II berstatus perawan, pemohon I dan pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang;
- d. Bahwa maksud permohonan pemohon I dan pemohon II adalah untuk pengurusan surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan perdata dan perbuatan-perbuatan hukum sebagai warga negara Indonesia;

Bahwa para pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon penetapan.

Bahwa hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon, sebagaimana diuraikan diatas.

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan pemohon, ternyata pemohon I dan pemohon II beragama Islam dan hendak mengajukan permohonan pengesahan nikah oleh karena itu berdasarkan, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama Makassar.

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya memohon agar pernikahan pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dengan pemohon II Sarmila binti M. Said disahkan menurut hukum dan perundang-undangan, sehingga dengan demikian yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dengan pemohon II Sarmila binti M. Said telah melaksanakan pernikahan sesuai tata cara agama

*Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 4 dari 8 Hal*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Islam dan terpenuhinya syarat dan rukun yang telah ditentukan sesuai Pasal 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil tersebut, pemohon telah mengajukan dua orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil suatu kesaksian.

Menimbang, bahwa dalam keterangannya saksi I menerangkan bahwa pada tanggal 25 Oktober 1993, telah terjadi aqad nikah antara lelaki yang bernama Syahril bin Tepu Dg Gassing dengan seorang perempuan yang bernama Sarmila binti M. Said dengan mahar berupa cincin emas 1 gram dengan dihadiri dua orang saksi pernikahan masing-masing Baso Dg Tinri dan Komari lalu dihubungkan dengan keterangan saksi II pemohon yang menerangkan bahwa pemohon dinikahkan oleh Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang dan yang menjadi wali adalah Dg Sikki.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi para Pemohon, maka harus dinyatakan terbukti bahwa pernikahan pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dengan pemohon II Sarmila binti M. Said telah dilangsungkan pada tanggal 25 Oktober 1993, dengan mahar berupa cincin emas 1 gram, dibayar tunai, sebagai saksi-saksi dalam pernikahan ialah Baso Dg Tinri dan Komari, dinikahkan oleh Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang dan yang menjadi wali adalah Dg Sikki.

Menimbang, bahwa para pemohon dalam permohonannya mendalilkan bahwa pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing berstatus perjaka dan pemohon II Sarmila binti M. Said berstatus perawan serta tidak mempunyai hubungan darah atau hubungan sesusuan, dan dikuatkan oleh keterangan saksi II para pemohon tentang hal tersebut.

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II para pemohon tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil suatu kesaksian, sehingga harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dan pemohon II Sarmila binti M. Said serta antara pemohon I dengan pemohon II tersebut tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik karena

*Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 5 dari 8 Hal*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hubungan sesusuan maupun karena hubungan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa, pernikahan pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dan pemohon II Sarmila binti M. Said telah dilangsungkan pada tanggal 25 Oktober 1993, dengan mahar berupa cincin emas 1 gram, dibayar tunai, sebagai saksi-saksi dalam pernikahan ialah Baso Dg Tinri dan Komari, dinikahkan oleh Imam yang bernama Imam Kelurahan Kampung Pisang dan yang menjadi wali adalah Dg Sikki dari pemohon II.
- Bahwa, pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing berstatus perjaka dan pemohon II Sarmila binti M. Said berstatus perawan serta antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan darah atau hubungan sesusuan.

Menimbang, bahwa pernikahan pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dan pemohon II Sarmila binti M. Said telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan berdasarkan hukum Islam sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo*. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa pernikahan yang terjadi antara pemohon I Syahril bin Tepu Dg Gassing dan pemohon II Sarmila binti M. Said tidak ada penghalang atau larangan pernikahan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo* pasal 70 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa karena pernikahan Pemohon telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan, tidak melanggar ketentuan mengenai halangan/larangan pernikahan, dan permohonan pengesahannya diajukan untuk maksud yang tidak bertentangan dengan hukum, maka pengadilan dapat mengabulkan permohonan Pemohon I dan pemohon II tersebut dengan menyatakan sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang berlangsung pada tanggal 25 Oktober 1993 di Kelurahan Kampung Pisang. Penetapan keabsahan pernikahan ini untuk selanjutnya menurut hukum dapat dipergunakan Pemohon I dan Pemohon II untuk memperoleh hak-hak

*Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 6 dari 8 Hal*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keperdataannya sebagai warga Negara Republik Indonesia.

Menimbang, bahwa untuk mendapatkan kepastian hukum perkawinan antara pemohon I dan pemohon II, maka diperintahkan kepada pemohon I dan pemohon II untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan pemohon I dan pemohon II di langsungkan;

Menimbang, bahwa permohonan pengesahan nikah termasuk perkara dalam bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, yang telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II.

Memperhatikan segenap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini.

## **MENETAPKAN**

- Mengabulkan permohonan pemohon I dan pemohon II;
- Menyatakan sah perkawinan pemohon I (Syahril bin Tepu Dg Gassing) dengan pemohon II (Sarmila binti M. Said) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 1993 di Kelurahan Kampung Pisang.
- Memerintahkan kepada pemohon I (Syahril bin Tepu Dg Gassing) dan pemohon II (Sarmila binti M. Said) untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Makassar
- Membebankan kepada pemohon I dan pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 171.000,- (seratus tujuh puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Makassar pada hari Rabu tanggal 02 Desember 2015 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 20 Shafar 1437 *Hijriyah*. oleh Drs. Chaeruddin, SH., MH. sebagai Hakim Tunggal dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim tunggal tersebut dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hj. Fatimah AD., SH., MH. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh pemohon I dan pemohon II.

*Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 7 dari 8 Hal*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim

**Drs. Chaeruddin, SH., MH.**

Panitera Pengganti

**Hj. Fatimah AD., SH., MH.**

## Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Proses : Rp. 50.000,-
3. Panggilan : Rp. 80.000,-
4. Redaksi : Rp. 5.000,-
5. Materai : Rp. 6.000,-

**Jumlah : Rp.171.000,-**

**(seratus tujuh puluh satu ribu rupiah)**

Salinan Penetapan Nomor 522/Pdt.P/2015/PA.Mks Hal 8 dari 8 Hal

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)